



## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi**

**Junar Cristin Zebua<sup>1</sup>, Dhea Afri Husna<sup>2</sup>, Marini Ibrani Samosir<sup>3</sup>, \*Yois Nelsari Malau<sup>4</sup>, Mustafa<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Prima Indonesia/Jl. Sampul No.4, Sei Putih Bar, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118/Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi/Jl. Gatot Subroto No.km, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122/Indonesia

Email: junarcristin0807@gmail.com<sup>1</sup>, afrihusnadhea@gmail.com<sup>2</sup>,

marinisamosir0@gmail.com<sup>3</sup>, yoisnelsarimalau@gmail.com<sup>4</sup>, justmustafa17@gmail.com<sup>5</sup>

Citation: Zebua, J. C., et al. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 202–211. DOI: [10.32662/gaj.v6i2.3062](https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3062)

### **Artikel info**

#### **Artikel history:**

Received: 26-06-2023

Revised: 02-09-2023

Accepted: 04-10-2023

**Abstract.** *The research aims to examine both simultaneously and partially the factors influencing investment decisions in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021 using multiple linear regression analysis. The test results found that profitability, liquidity, leverage, solvency, and company size variables simultaneously have a significant impact on investment decisions. In partial testing, profitability variable has a non-significant impact on investment decisions, liquidity has a negative and non-significant impact on investment decisions, leverage has a significant negative impact on investment decisions, solvency has a significant negative impact on investment decisions, and company size has a negative and non-significant impact on investment decisions.*

**Abstrak.** Penelitian bertujuan menguji baik secara simultan dan parsial mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 dengan metode analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengujian menemukan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, solvabilitas, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Pada pengujian parsial variabel profitabilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi, solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

#### **Keywords:**

*Profitability;*

*Liquidity;*

#### **Corresponden author:**

Email: yoisnelsarimalau@gmail.com

---

*Leverage;  
Solvency;  
Company Size;  
Investment  
Decision*

---

## **Pendahuluan**

Pada era saat ini investasi banyak diminati dan dilakukan oleh banyak masyarakat usia produktif terutama oleh kaum perempuan. Investasi merupakan peningkatan peran individu dalam aktivitas bisnis yang hasilnya berupa selisih lebih uang yang dapat digunakan sebagai meningkatkan nilai asset dan kekayaan, dalam memenuhi kebutuhan yang direncanakan, instrument untuk melawan kenaikan harga di masa depan, serta ketidakpastian masa depan.

Perkembangan industri makanan dan minuman pada saat ini berjalan dengan begitu pesat. Para pelaku bisnis dituntut dalam mengembangkan produknya dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan pesaingnya. Dalam situasi krisis, masyarakat akan membatasi konsumsinya dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi kebutuhan sekunder. Sebab pada saat terjadinya krisis pada perusahaan makanan dan minuman tetap akan dibutuhkan dan dicari dikarenakan merupakan kebutuhan paling dasar (Permatasari, 2019).

Menurut Airlangga Hartanto (Menteri Perindustrian) mengatakan bahwa Sektor industri makanan dan minuman masih menjadi penyokong utama perekonomian Indonesia. Industri ini merupakan sektor teratas dan berkontribusi dalam perusahaan manufaktur. Sektor industri makanan dan minuman merupakan sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Industri tersebut makanan dan minuman memiliki persentase terbesar yaitu 6,33% terhadap posisi devisa netto (PDN) nasional semester satu (1) tahun 2018 dibandingkan industri kimia sebesar 9%, logam, komputer dan mesin sebesar 08 %, alat angkutan 1,76 %, serta tekstil dan pakaian sebesar 1,13 % (www.kompas.com ,2018) (Permatasari, 2019). Sub sektor industri makanan & minuman ini juga sering menjadi tumpuan dan memberi kontribusi terbesar dalam pertumbuhan sektor industri manufaktur dan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan industri makanan dan minuman dianggap mempunyai prospek yang baik di masa depan dan merupakan kebutuhan makanan dan minuman di dalam kehidupan yang begitu utama.

Tetapi pada tahun 2019 Pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia juga sangat mempengaruhi dunia investasi di Indonesia. Sejak kasus Covid-19 ini diberitakan, tren IHSG menjadi menurun. Fluktuasi di pasar modal mempengaruhi kondisi masyarakat dalam berinvestasi karena menganalisis pasar modal tidak hanya sekedar melihat dari angka saja, tetapi juga melihat dari aspek finansial perilaku atau ekonomi perilaku pelaku investasi atau investor. Seperti yang diberitakan Kompas pada tanggal 02 September 2020 semenjak pandemi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) belum mampu berada pada posisi awal, yakni pada kisaran level 5.942 pada Maret 2020. Penurunan paling tajam terjadi di bulan April, di mana indeks berada pada level terendah sepanjang tahun yakni pada level 3.937 (www.money.kompas.com)

Keputusan investasi merupakan kebijakan atau keputusan dalam berinvestasi pada satu atau lebih aset yang akan menguntungkan Anda di masa depan. Manfaat berinvestasi di masa depan dikaburkan oleh ketidakpastian yang disebut risiko investasi dalam konsep manajemen keuangan. Investor, baik dalam aset finansial maupun fisik, perlu mempertimbangkan jenis investasi yang tepat saat mengambil keputusan investasi (Yuniningsih et al, 2019).

Terdapat sejumlah faktor-faktor yang menjadi tolak ukur dalam mengambil keputusan investasi, seperti arus kas, struktur modal, likuiditas, kebijakan hutang, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kesempatan investasi, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini digunakan lima faktor untuk di uji, yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, solvabilitas, ukuran perusahaan, dimana kelima variabel-variabel ini dipilih sebagai bahan uji karena masih terdapat pro dan kontra yang tercantum didalamnya sehingga bisa melengkapi penelitian sebelumnya. Berlandaskan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, dengan menggunakan data sekunder yang didapat melalui teknik pengumpulan data berupa data laporan keuangan yang di unduh melalui website Bursa Efek Indonesia. Populasi yaitu semua perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Kemudian peneliti menerapkan teknik *sampling purposive*, dimana dalam memilih sampel melalui pertimbangannya dengan baik. Model analisis datanya yang diterapkan yakni analisis regresi linier berganda.

Tabel 1. Operasional Variabel

| Variabel Penelitian      | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Indikator                                                                  | Skala |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------|
| Profitabilitas ( $X_1$ ) | Menurut Hery (2016:7) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dari aktivitas operasionalnya.                                                                                                                                                                    | $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$         | Rasio |
| Likuiditas ( $X_2$ )     | Likuiditas adalah kemampuan perusahaan guna membayar utang lancarnya yang telah jatuh tempo. Hal ini menjadi salah satu faktor agar kreditor dapat memberikan pinjaman guna kebutuhan perusahaan. Semakin cepat perusahaan dapat memenuhi pinjaman secara tepat waktu, kepercayaan kreditor dalam melihat kinerja perusahaan semakin meningkat (Hamidah, 2019). | $CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$                  | Rasio |
| Leverage ( $X_3$ )       | Leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Fahmi (2014). leverage bertujuan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang.)                                                                                                       | $DCR = \frac{\text{Total Utang} + \text{Total Modal}}{\text{Total Utang}}$ | Rasio |

|                                        |                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                         |       |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------|
| Solvabilitas<br>(X <sub>4</sub> )      | Pernyataan menurut Kasmir (2019:152) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.                                                                                        | DER = Total Utang/Total Ekuitas                         | Rasio |
| Ukuran Perusahaan<br>(X <sub>5</sub> ) | Ukuran Perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan dari total asset yang di miliki perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dana nya ke perusahaan (Noviliyana 2016) | Size Firm = Ln (Total Asset)                            | Rasio |
| Keputusan Investasi (Y)                | Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuatoleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. (Nahdiroh, 2013)                    | PER = Harga Penutupan Saham Per Lembar / Laba Per Saham | Rasio |

Sumber: Data diolah (2023)

## Hasil Dan Pembahasan

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Table 2: Panel C: Variables Regression Model |            |                             |                           |        |        |      |
|----------------------------------------------|------------|-----------------------------|---------------------------|--------|--------|------|
|                                              |            | Coefficients <sup>a</sup>   |                           |        |        |      |
| Model                                        |            | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t      | Sig.   |      |
|                                              |            | B                           | Std. Error                | Beta   |        |      |
| 1                                            | (Constant) | 139.852                     | 32.535                    |        | 4.299  | .000 |
|                                              | SQRT_ROE   | 1.742                       | 1.208                     | .189   | 1.442  | .155 |
|                                              | SQRT_CR    | -.450                       | .797                      | -.151  | -.565  | .575 |
|                                              | SQRT_DCR   | -2.868                      | 1.220                     | -.893  | -2.351 | .023 |
|                                              | SQRT_DER   | -4.696                      | 1.390                     | -1.020 | -3.378 | .001 |
|                                              | SORT LN    | -.126                       | .186                      | -.112  | -.676  | .502 |

a. Dependent Variable: SQRT\_PER

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2, dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda berikut:

$$\text{SQRT\_PER} = 139,852 + 1,742 \text{ SQRT\_ROE} - 0,450 \text{ SQRT\_CR} - 868 \text{ SQRT\_DCR} - 4,696 \text{ SQRT\_DER} - 0.126 \text{ SQRT\_LN}$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai constanta sebesar 139,852 menunjukkan hasil positif (+) yang berarti bahwa jika variable ROE, CR, DCR, DER, LN, dan PER dianggap nol, maka nilai perusahaan sebesar 139,852 satuan.

2. ROE memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif (+) senilai 1.742 yang berarti bahwa jika variable ROE meningkat satu-satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,742 satuan.
3. CR memiliki nilai koefisien regresi bernilai negatif (-) senilai 0,450 yang berarti bahwa jika variable CR menurun satu-satuan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,450 satuan.
4. DCR memiliki nilai koefisien regresi bernilai negatif (-) senilai 868 yang berarti bahwa jika variable DCR menurun satu-satuan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 868 satuan.
5. DER memiliki nilai koefisien regresi bernilai negatif (-) senilai 4,696 yang berarti bahwa jika variable DER menurun satu-satuan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 4,696 satuan.
6. LN memiliki nilai koefisien regresi bernilai negatif (-) senilai 0,126 yang berarti bahwa jika variable LN menurun satu-satuan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,126 satuan.

#### Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .473 <sup>a</sup> | .224     | .146              | 13.56261                   |

a. Predictors: (Constant), SQRT\_LN, SQRT\_ROE, SQRT\_DER, SQRT\_CR, SQRT\_DCR

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel koefisien determinasi diperoleh hasil Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) senilai 0,146 atau senilai 14,6%. Jadi bisa diambil kesimpulan pengaruh variable ROE, CR, DCR, DER, LN terhadap PER sebesar 0,146 atau 14,6%.

#### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 4. Hasil Uji T

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)                  | 139.852    | 32.535                    | 4.299  | .000 |
|                           | SQRT_ROE                    | 1.742      | 1.208                     | .189   | .155 |
|                           | SQRT_CR                     | -.450      | .797                      | -.151  | .575 |
|                           | SQRT_DCR                    | -2.868     | 1.220                     | -.893  | .023 |
|                           | SQRT_DER                    | -4.696     | 1.390                     | -1.020 | .001 |
|                           | SQRT_LN                     | -.126      | .186                      | -.112  | .502 |

a. Dependent Variable: SQRT\_PER

Sumber: Data diolah (2023)

Secara parsial pengaruh masing-masing variable dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan 0,05 pada derajat bebas  $n - k - 1$  ( $56 - 5 - 1 = 50$  atau 00856). Hasil pengujian hipotesis masing-masing variable dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial (Uji-t) untuk ROE terhadap PER adalah nilai t hitung sebesar 1,442 dan nilai t tabel sebesar 00856. Artinya t hitung > t tabel dengan nilai tingkat signifikan 0,155 lebih besar dari 0,05. Maka ROE berpengaruh

- positif (+) dan tidak signifikan terhadap PER.
2. Pengujian secara parsial (Uji-t) untuk CR terhadap PER adalah nilai t hitung sebesar -0,565 dan nilai t tabel sebesar 00856. Artinya t hitung < t tabel dengan nilai tingkat signifikan 0,575 lebih besar dari 0,05. Maka CR berpengaruh negatif (-) dan tidak signifikan terhadap PER.
  3. Pengujian secara parsial (Uji-t) untuk DCR terhadap PER adalah nilai t hitung sebesar -2,351 dan nilai t tabel sebesar 00856. Artinya t hitung < t tabel dengan nilai tingkat signifikan 0,023 lebih kecil dari 0,05. Maka DCR berpengaruh negatif (-) signifikan terhadap PER.
  4. Pengujian secara parsial (Uji-t) untuk DER terhadap PER adalah nilai t hitung sebesar -3,378 dan nilai t tabel sebesar 00856. Artinya t hitung > t tabel dengan nilai tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka DER berpengaruh negatif (-) signifikan terhadap PER.
  5. Pengujian secara parsial (Uji-t) untuk LN terhadap PER adalah nilai t hitung sebesar -0,676 dan nilai t tabel sebesar 00856. Artinya t hitung < t tabel dengan nilai tingkat signifikan 0,502 lebih besar dari 0,05. Maka LN berpengaruh negatif (-) dan tidak signifikan terhadap PER.

#### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup>                                                        |            |                |    |             |       |                   |
|---------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model                                                                     |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                                                                         | Regression | 2654.898       | 5  | 530.980     | 2.887 | .023 <sup>b</sup> |
|                                                                           | Residual   | 9197.220       | 50 | 183.944     |       |                   |
|                                                                           | Total      | 11852.118      | 55 |             |       |                   |
| a. Dependent Variable: SQRT_PER                                           |            |                |    |             |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), SQRT_LN, SQRT_ROE, SQRT_DER, SQRT_CR, SQRT_DCR |            |                |    |             |       |                   |

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 5 di peroleh f hitung (2,887) > f tabel (2,397) dan signifikan senilai 0,023 < 0,05 yang artinya variable ROE, CR, DCR, DER, dan LN berkaitan simultan tertuju pada PER.

#### Pembahasan

##### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi

Keputusan investasi pada sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2018-2021 dipengaruhi oleh profitabilitas. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardiana, 2021), (Ni Ketut Karyati & I Ketut Sudama, 2020), (Kanigara, 2018) dan (Yunita & Yuningsih, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan. Ini mungkin karena perusahaan menggunakan keuntungannya untuk membayar deviden dan membayar hutang, daripada berinvestasi dalam bisnis. Apalagi dalam pengambilan keputusan investasi, perusahaan hanya mempertimbangkan keadaan internal perusahaan.

Peneliti menyimpulkan bahwa profitabilitas mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini dapat terjadi disebabkan perusahaan menggunakan laba yang dihasilkan selama periode tertentu untuk hal lain, seperti membayar hutang dan membayar dividen. Selain itu, ketika mengambil keputusan investasi, manajer tidak hanya memperhatikan faktor internal perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga memperhitungkan kondisi pasar dan risiko eksternal seperti inflasi, perubahan kebijakan ekonomi dan politik, dll agar mendapatkan yang terbaik bagi perusahaan.

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi**

Likuiditas mempunyai pengaruh negatif (-) dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. Berdasarkan dengan nilai signifikan Likuiditas berpengaruh negatif (-) terhadap Keputusan Investasi hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Christine (2013) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif (-) terhadap keputusan investasi.

Dari penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan Likuiditas berpengaruh negatif (-) terhadap Keputusan Investasi disebabkan oleh perusahaan lebih fokus meningkatkan produksi dan memenuhi kewajiban jangka pendek daripada melakukan investasi pada aset tetap terlebih dahulu. Sehingga mengakibatkan penurunan terhadap keputusan investasi yang dilakukan.

**Pengaruh Leverage Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif (-) signifikan terhadap keputusan investasi pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mia Debbiyanti (2020) yang mengatakan bahwa leverage berpengaruh negatif (-) terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan tingkat bunga yang harus dibayar lebih besar dari pada pengembalian investasi. Leverage yang tinggi akan mengakibatkan buruknya kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam kondisi leverage yang tinggi, perusahaan lebih memperhatikan pembayaran utang dan tidak sepenuhnya dalam melakukan kegiatan investasi.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa penyebab leverage berpengaruh negatif (-) terhadap keputusan investasi adalah perusahaan lebih mengutamakan pembayaran hutang dibandingkan melakukan investasi sehingga hal ini perusahaan akan mengurangi kegiatan investasi di masa yang akan datang.

**Pengaruh Solvabilitas Terhadap Keputusan Investasi**

Hipotesis penelitian ke 4 menunjukkan solvabilitas memiliki pengaruh negatif (-) signifikan terhadap keputusan investasi pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. Hal tersebut sesuai dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardiana (2012), Hartono & Wahyuni (2017), Herdianti & Husaini (2018) menyatakan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif (-) signifikan terhadap keputusan investasi dikarenakan solvabilitas merupakan tolak ukur investor dalam menilai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi DER perusahaan menggambarkan bahwa semakin tinggi pula ketergantungan perusahaan terhadap kreditur. Hal ini berkaitan dengan pembiayaan perusahaan dalam memenuhi kebutuhannya baik untuk investasi maupun aktivitas operasionalnya.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial nilai signifikan variabel kelima yaitu ukuran perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Ini pula berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Puspita (2012), Adiwiratama (2012), Setiyono dan Amanah (2016) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan dana yang dimiliki perusahaan tidak seluruhnya digunakan untuk pengeluaran investasi melainkan untuk membiayai operasional perusahaan.

Peneliti menyatakan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi hal ini disebabkan perusahaan besar atau kecil tetap memiliki kemungkinan yang sama dalam menarik perhatian investor pada transaksi jual beli saham perusahaan. Kedua perusahaan berskala besar atau kecil mempunyai kesempatan yang sama dalam mengembangkan aktivitas investasi selama perusahaan mampu meyakinkan investor dalam mempercayai perusahaan serta mempunyai kinerja perusahaan yang baik.

### Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, solvabilitas, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Pada pengujian parsial parsial variabel profitabilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi, solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Pada pengujian simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan bersama-sama secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. Adapun saran dari peneliti yaitu pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel independen lain agar memperoleh gambaran yang menyeluruh dalam pengambilan keputusan investasi.

### Daftar Pustaka

- Ardiana, P. N. (2021). *Hal-Hal Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Bahri, S. (2017). Pengaruh free cash flow, laba bersih, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(1), 32-49.
- Dewi, L., & Nathania, S. (2018). Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Dessert.
- Fauzi, A., Irdiana, S., & Abrori, I. (2022, May). Keputusan Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. In *Progress Conference* (Vol. 5, No. 1, pp. 14-22).
- Hakim, T. L. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Herdianti, W., & Husaini, A. (2018). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 55(2), 167-178.
- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 56-63.
- Hakim, T. L. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hasanah, W., & Sutjahyani, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi Studi Empiris pada

- Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(2), 177-190
- Kanigara, M. G. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Kuntoro, M., Ernitawati, Y., & Wulandari, H. K. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi:(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5610-5620.
- Mazaya, N., Wiyono, W., & Fitriarsi, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada perusahaan sektor Manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2015–2019) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Mumpuni, F. S., & Indrastuti, D. K. (2021). Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(1), 83-96.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan noach cafe and bistro. *Agora*, 7(2).
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham bluechip yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Permatasari, D. (2019). *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).
- Priscilla, W., & Salim, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 580-588.
- Purnama, H., & UPY, F. B. (2016). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 Juni 2016*.
- Rachmadhani, R. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Saputra, D. H., Munthe, I. L. S., & Sofia, M. (2017). Pengaruh Free Cash Flow, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Blockholder Ownership, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 1(1), 50-70.
- Silvia, D., Sari, M. S., Salma, N., & Sari, E. M. (2022). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 176-187.
- Stawati, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 147-157.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan

- Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Yunita, M. D. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cakrawala Management Business Journal*, 3(1), 536-546.
- Zakiyah, L. N., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 154-163.